

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi untuk memenuhi dalam kehidupan, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang secara matematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan.<sup>2</sup>

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.<sup>3</sup> Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasikan pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, h. 79

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Aswan Zain, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 11

<sup>4</sup> *Ibid*

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.<sup>5</sup> Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik (*facilitate of learning*), agar mereka dapat belajar yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.<sup>6</sup>

SMPN-2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah formal di kota Palangka Raya. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup menunjang proses pembelajaran diantaranya adalah laboratorium, perpustakaan dan internet. Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan observasi di SMPN-2 Palangka Raya, secara umum siswa mengalami kesulitan dalam belajar fisika menyebabkan rata-rata nilai ulangan harian yang diperoleh siswa adalah 69 sedangkan KKM (*Kriteria Ketuntasan Minimal*) yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Pembelajaran yang diterapkan guru fisika sampai saat ini masih menggunakan metode ceramah dimana arus informasi lebih bersifat satu arah dan kegiatan berpusat pada guru sehingga menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran akhirnya menyebabkan siswa jenuh. Hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran fisika masih kurang. Penulis mencoba untuk menerapkan strategi pengajaran dengan menggunakan strategi

---

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakaya, 2009, h. 78

<sup>6</sup> *Ibid*

pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer*. Strategi pembelajaran ini mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang mempunyai kemampuan dasar yang berbeda-beda karena siswa terlibat secara langsung. Strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai konsep yang belum dimengerti dalam pelajaran fisika. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar fisika.

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapat berbagai pengalaman yang meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* memungkinkan siswa untuk berpikir tentang pelajaran yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan teman. Strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* merupakan salah satu strategi meninjau ulang (*reviewing strategies*), yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan

---

<sup>7</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007, h. 5

menerima jawaban.<sup>8</sup> Langkah-langkah strategi ini yaitu dengan membuat potongan- potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa dan setiap siswa melengkapi pernyataan pada kertas 1 dan 2, setiap kelompok memilih pertanyaan (kertas 1) dan topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2). Selanjutnya setiap kelompok menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi dan menyampaikan yang dapat mereka jelaskan kepada teman-teman. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. Dalam strategi tersebut akan terlihat siswa yang aktif dan siswa yang pasif.<sup>9</sup>

Kompetensi dasar dari materi Usaha dan Energi yaitu Menjelaskan hubungan bentuk energi dan perubahannya, prinsip usaha dan energi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>10</sup>. Pokok bahasan ini banyak berisi pendalaman konsep, perumusan, serta penerapan Usaha dan Energi dalam kehidupan sehari-hari misalnya penggunaan lampu sebagai penerangan rumah, pembangkit listrik tenaga air, olahragawan angkat besi dan masih banyak lagi yang lainnya sehingga banyak hal yang bisa didiskusikan oleh siswa melalui tanya-jawab. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* ini cocok untuk diterapkan pada pokok bahasan Usaha dan Energi.

---

<sup>8</sup> MartinisYamin, *Disain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada. 2007, h. 156

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, h. 107

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Silabus Fisika SMP/MTs*, BSNP, 2006

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan inilah, maka penelitian ini diupayakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika dengan melaksanakan penelitian dengan judul :

**“PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN USAHA DAN ENERGI DI KELAS VIII SEMESTER 1 SMPN-2 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2013/2014”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diambil rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika antara siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VIII semester 1 SMPN-2 Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014 pokok bahasan usaha dan energi?
2. Bagaimana pengelolaan pembelajaran pokok bahasan usaha dan energi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer*?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika antara siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VIII SMPN-2 Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014 pokok bahasan usaha dan energi.
2. Pengelolaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* dan metode ceramah pada pokok bahasan usaha dan energi.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* dan metode pada pokok bahasan usaha dan energi.

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penelitian membatasi masalah dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol.
2. Peneliti sebagai guru pengajar saat melakukan penelitian.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu energi, bentuk-bentuk energi, perubahan bentuk energi, usaha, kaitan usaha dan energi, daya.
4. Hasil belajar dikelas eksperimen maupun kelas kontrol diukur pada aspek kognitif.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pendidik atau calon pendidik, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran dalam pembelajaran fisika yang tepat sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Lembaga pendidikan, guna memberikan informasi awal dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi objektif di lapangan bagi pihak-pihak tertentu yang bermaksud mengembangkan atau melakukan penelitian serupa di tempat lain.
3. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini.
4. Sebagai syarat kelulusan bagi penulis dalam studi di STAIN Palangka Raya.
5. Sebagai bahan referensi perpustakaan STAIN Palangka Raya.

### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini yaitu:

Ha = Ada perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah siswa kelas VIII SMPN-2 Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014 pokok bahasan usaha dan energi.

Ho = Tidak ada perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question And Getting Answer* dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VIII SMPN-2 Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014 pokok bahasan usaha dan energi.

### G. Definisi Konsep

Untuk menghindari kerancuan dan mempermudah pembahasan tentang beberapa definisi konsep dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi merupakan istilah lain dari pendekatan, metode atau cara.<sup>11</sup>
2. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.<sup>12</sup>
3. *Giving Question and Getting Answers* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active learning*). Tipe ini memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak di mengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah di mengerti kepada temannya yang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep, Landasan, Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010, h. 51

<sup>12</sup>Hisyam Zaini dkk, *Strategi pembelajaran Aktif (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2007, h. 2-3

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 70



4. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup>
5. Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja atau usaha<sup>15</sup>
6. Usaha didefinisikan segala sesuatu yang dikerjakan oleh manusia tetapi dalam fisika usaha memiliki arti yang khas yaitu gaya yang bekerja pada suatu benda menyebabkan benda itu berpindah posisi (tempat). Energi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan usaha.<sup>16</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Bab I, pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, digambarkan secara global penyebab serta alasan-alasan yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu diidentifikasi dan dirumuskan secara sistematis mengenai masalah yang akan dikaji agar penelitian ini lebih terarah. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian serta definisi konsep untuk menghindari kerancuan dan mempermudah pembahasan dan terakhir dari bab pertama ini adalah sistematika pembahasan.

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 109

<sup>15</sup> Marthen Kanginan, *IPA FISIKA untuk SMP kelas VIII*, Jakarta: Erlangga. 2002. h. 40

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 63

2. Bab II, memaparkan deskripsi teoritik yang menerangkan tentang variabel yang diteliti yang akan menjadi landasan teori atau kajian teori dalam penelitian yang memuat dalil-dalil atau argumen-argumen variabel yang akan diteliti.
3. Bab III, metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian serta wilayah atau tempat penelitian ini dilakukan. Selain itu di dalam bab ketiga ini juga dipaparkan mengenai populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya.
4. Bab IV, membahas tentang hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah. Serta kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian.
5. Bab V, penutup memuat kesimpulan terhadap permasalahan yang dikemukakan pada penelitian, kemudian diakhiri dengan saran-saran yang sifatnya membangun dan memperbaiki isi skripsi ini disertai daftar pustaka sebagai rujukan penelitian ini.